

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lembaga pendidikan formal maupun informal tentu akan membutuhkan tenaga pengajar untuk melakukan proses belajar mengajar. Salah satunya adalah lembaga pendidikan formal SMK Roudlotun Nasyiin. SMK Roudlotun Nasyiin merupakan sekolah swasta didalam naungan Yayasan Pondok Pesantren Roudlotun Nasyi'in, yang mempunyai dua program studi, yakni TKR (Teknik Kendaraan Ringan) dan TKJ (Teknik Komputer dan Jaringan). SMK Roudlotun Nasyiin berada di Jln. Pendidikan No.5 Desa Beratkulon Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto.

Sebagaimana diketahui dalam dunia pendidikan, sosok seorang guru adalah jati diri yang menjadi panutan, terutama bagi peserta didik. Guru adalah tenaga profesional sebagaimana diamanatkan dalam pasal 39 ayat (2), UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas). Guru merupakan komponen penting yang menentukan sistem pendidikan secara keseluruhan, yang memegang peran utama dalam pembangunan pendidikan, baik pendidikan formal di sekolah maupun pendidikan informal di lembaga kursus. Bahkan sejak dulu, guru dikenal sebagai sosok pahlawan : pahlawan tanpa tanda jasa, pahlawan ilmu, pahlawan kebaikan, pahlawan pendidikan, yang menjalankan amanatnya tanpa pamrih.

Ironisnya, seiring perkembangan zaman, dunia pendidikan dihadapkan pada permasalahan yang sedemikian kompleks, termasuk citra negatif guru sebagai pendidik akibat persoalan profesionalisme dan komitmen moral guru. Hal ini terkait dengan banyak kasus saat ini yang muncul. Sehubungan dengan hal tersebut bahwa persaingan di dunia pendidikan yang makin kompetitif membuat

setiap sekolah berupaya dalam meningkatkan kualitas sekolahnya. Salah satu cara meningkatkan kualitas sekolah adalah dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan dilakukannya penilaian kinerja guru. Untuk itu dibutuhkan suatu sistem penilaian pemilihan guru teladan yang dapat membantu mengetahui guru teladan sehingga dapat meningkatkan kualitas sekolah dan sumber daya manusia.

Pemilihan guru teladan di SMK Roudlotun Nasyiin, sistem yang berjalan saat ini masih dilakukan secara konvensional dan subyektif. Banyaknya guru dan kriteria-kriteria penilaian membuat proses penilaian pemilihan guru teladan membutuhkan waktu yang lama dan sering terjadi kesalahan dalam rekap data sehingga hasil data yang diperoleh kurang valid. Untuk itu perlu adanya sistem pendukung keputusan untuk pemilihan guru teladan dengan menggunakan metode *Fuzzy Analytic Hierarchy Process* (F-AHP) dalam pengolahan data.

Metode *Fuzzy Analytic Hierarchy Process* (F-AHP) adalah gabungan dari pendekatan konsep *Fuzzy* dan Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) (Rahardjo, dkk, 2002). *Fuzzy AHP* dapat menutupi kelemahan yang terdapat pada AHP. Metode *Fuzzy AHP* banyak digunakan karena mudah dipahami. Kelebihan dari metode *Fuzzy Analytic Hierarchy Process* (F-AHP) sendiri adalah mampu menyelesaikan permasalahan yang bersifat *multicriterias* (ada banyak kriteria yang menentukan dalam mencapai tujuan).

Penelitian ini diharapkan dengan adanya pemilihan guru teladan dengan menerapkan metode *Fuzzy Analytic Hierarchy Process* (F-AHP) dapat membantu pekerjaan menjadi lebih efektif dan memotivasi seluruh guru untuk meningkatkan kinerjanya dalam proses belajar mengajar. Selain itu, dengan dibuatnya sistem ini pihak sekolah dapat memberikan penghargaan bagi guru teladan yang terpilih.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang suatu sistem yang dapat membantu pihak sekolah dalam mengambil keputusan untuk menentukan guru teladan?
2. Bagaimana menerapkan metode *Fuzzy Analytical Hierarchy Process* (F-AHP) untuk pemilihan guru teladan?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan – batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kriteria yang digunakan sebagai dasar pemilihan guru teladan yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi pegadodik, kompetensi profesionalisme, kompetensi sosial, kualifikasi akademik, manajerial, etos kerja, dan bakat.
2. Keluaran (*output*) dari sistem ini berupa perangkaan 8 kriteria guru teladan.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membuat sistem pendukung keputusan dengan menggunakan PHP dan database MySql.
2. Menerapkan metode F-AHP (*Fuzzy Analytical Hierarchy Process*) untuk pemilihan guru teladan.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

1. Membantu mempermudah proses pemilihan guru teladan secara objektif dengan kriteria yang ditentukan.
2. Dapat memahami lebih lanjut tentang penerapan metode F-AHP (*Fuzzy Analytical Hierarchy Process*) untuk pemilihan guru teladan.

1.6 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

a. Wawancara (*Interview*)

Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung pada pihak yang terkait dengan pengembangan system, serta melakukan pencatatan secara sistematis sehingga data yang diperoleh merupakan data yang sebenarnya.

b. *Study Literatur*

Study literatur yang dimaksudkan dalam laporan ini adalah penulis mengumpulkan data dengan cara mencari sumber referensi sebanyak mungkin baik dari buku, hasil penelitian sebelumnya, maupun *internet* yang terkait dengan pembahasan masalah.

c. Metode *Fuzzy Analytical Hierarchy Process*

Menerapkan metode *Fuzzy Analytical Hierarchy Process* untuk pengolahan data yang akan dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini. Dengan metode *fuzzy* diharapkan dapat menentukan guru teladan.

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir agar lebih terarah dan tidak menyimpang lebih jauh dari maksud dan tujuan, maka penulisan dibagi menjadi beberapa bab yaitu:

Bab I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat dari penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini menjelaskan tentang penelitian terdahulu, landasan teori mengenai sistem pendukung keputusan, guru teladan, kriteria, metode F-AHP (*Fuzzy Analytical Hierarchy Process*), Web, PHP, dan Xampp.

Bab III Analisis dan Perancangan Sistem

Bab ini menjelaskan analisis masalah, analisis kebutuhan sistem, perancangan sistem, dan perancangan *user interface* berdasarkan analisis yang telah dibuat.

Bab IV Pembahasan dan Implementasi

Bab ini menjelaskan tentang implementasi rancangan antarmuka, implementasi metode *Fuzzy Analytical Hierarchy Process* (F-AHP) kedalam program.

BAB VI PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran mengenai hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN